

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Di Indonesia ditemukan banyak sekali cerita rakyat, cerita rakyat sudah menjadi budaya yang tidak lepas dari kepercayaan suatu daerah yang disampaikan oleh orang tua terdahulu dari generasi kegenerasi. Setiap daerah hampir memiliki cerita rakyatnya sendiri, bahkan setiap daerah di Indonesia memiliki lebih dari satu cerita rakyat.

Cerita rakyat yang disampaikan tidak hanya sebagai hiburan saja, namun terdapat banyak nilai-nilai kehidupan serta nasehat-nasehat yang dapat diambil dalam isi cerita rakyat tersebut. Secara tidak langsung orang tua pada zaman dahulu menyampaikan nasehat melalui cerita rakyat. Sebagian besar isi dari cerita rakyat di Indonesia menceritakan hubungan antara sesama manusia, manusia dengan makhluk lainnya, manusia dengan alam dan manusia dengan tuhan. Maka sering jika cerita rakyat di Indonesia dihubungkan dengan fenomena alam dan sesuatu yang ajaib.

Salah satu daerah di Indonesia yang memiliki cerita rakyat yang berhubungan dengan fenomena alam yaitu cerita rakyat Sunda yang berasal dari Jawa Barat. Seperti cerita Sangkuriang yang berkaitan erat dengan pembentukan Gunung Tangkuban Perahu, sosok Nyai Ndit yang tenggelam karena keserakahannya sehingga membentuk sebuah danau yang sampai sekarang terkenal dengan nama Situ Bagendit, danau Telaga Warna yang terbentuk dari air mata kesedihan rakyat kerajaan Kutatanggeuhan yang bersedih melihat kesombongan putri raja, dan cerita Nyai Anteh yang dikaitkan bulan purnama. Nyai Anteh diceritakan sebagai sesosok wanita penunggu bulan yang selalu menenun ditemani seekor kucing. Bercak yang terdapat di permukaan bulan dan akan terlihat saat bulan purnama diyakini oleh sebagian masyarakat Sunda sebagai bayangan Nyai Anteh.

Cerita Nyai Anteh penunggu bulan yang sudah disampaikan lebih dari seratus tahun lalu oleh masyarakat Sunda pada zaman dahulu dan merupakan warisan budaya lisan.

Seiring dengan perkembangan zaman, banyak masyarakat terutama remaja yang tidak begitu mengenal cerita-cerita rakyat. Bahkan tidak sedikit yang lupa ataupun tidak mengetahui cerita rakyat daerahnya. Ini yang terjadi pada cerita Nyai Anteh penunggu bulan. Sebagian besar remaja merasa asing dengan cerita rakyat ini, beberapa mungkin pernah mendengar namun sebagian besar remaja tidak mengetahui bahkan baru mendengar nama Nyai Anteh. Cerita Nyai Anteh yang merupakan suatu bukti kekayaan budaya Sunda. Seperti cerita rakyat yang lain, cerita Nyai Antehpun memiliki nilai serta nasehat yang terkandung dalam isi cerita tersebut. cerita Nyai Anteh yang disampaikan melalui lisan memungkinkan penyampai cerita sudah tidak menyampaikan cerita tersebut dan penerima cerita tidak melanjutkan cerita tersebut ke generasi selanjutnya jika terus berlanjut maka cerita Nyai Anteh akan terlupakan dan tidak dikenal lagi.

I.2 Identifikasi Masalah

Terdapat beberapa masalah yang ditemukan berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, berikut diantaranya :

1. Terbatasnya informasi mengenai cerita Nyai Anteh penunggu bulan.
2. Kurangnya upaya melestarikan cerita Nyai Anteh.
3. Cerita Nyai Anteh merupakan kekayaan budaya Sunda yang sudah lama diceritakan turun temurun oleh orang tua terdahulu.
4. Cerita Nyai Anteh dapat terlupakan karena tidak ada yang menyampaikan lagi

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan maka muncul rumusan masalah yang akan dibahas yaitu :

Bagaimana menginformasikan kepada masyarakat terutama remaja untuk lebih mengetahui dan mengenal cerita Nyai Anteh atau Nyai Anteh penunggu bulan.

I.4 Batasan Masalah

Pembahasan masalah akan dibatasi dan terfokus pada bagaimana menyampaikan serta menginformasikan pesan yang terkandung di dalam cerita Nyai Anteh penunggu bulan yang ditujukan untuk menarik minat kalangan remaja agar lebih mengenal cerita Nyai Anteh penunggu bulan.

I.5 Tujuan Perancangan

Perancangan ini memiliki beberapa tujuan, diantaranya dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan cerita rakyat Nyai Anteh yang merupakan suatu bukti kekayaan yang tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat Sunda.
2. Mengangkat kembali cerita Nyai Anteh penunggu bulan agar lebih menarik bagi usia remaja.
3. Melestarikan cerita rakyat Nyai Anteh agar dapat terus bertahan dan tidak dilupakan begitu saja.

I.6 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat yang diharapkan dalam perancangan ini, diantaranya :

1. Mengetahui dan mengenal cerita Nyai Anteh penunggu bulan.
2. Mengetahui pesan dalam isi cerita rakyat Nyai Anteh dan dapat menjadi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengetahui cara pandang masyarakat terdahulu dalam melihat fenomena alam yang terjadi.